

BAB I

PENDAHULUAN

A. KONTEKS PENELITIAN

Di era modernisasi yang terus berkembang, tuntutan kecerdasan manusia tidak hanya mengenai kecerdasan intelektualitas. Namun, kecerdasan spiritual juga harus dimiliki seorang anak untuk keseimbangan kehidupannya di masa yang akan datang. Kecerdasan spiritual adalah kemampuan seseorang untuk mengetahui kebenaran, mengenal dan mencintai Tuhan.¹ Dalam agama Islam, dasar kecerdasan spiritual bisa diperoleh dari mempelajari Al-Qur'an.

Al-Qur'an adalah bentuk kata qa-ra-a, sehingga kata Al-Qur'an dimengerti oleh setiap orang sebagai nama kitab suci yang mulia. Kalam Allah yang diturunkan kepada nabi Muhammad SAW melalui malaikat Jibril.² Selain itu, Al-Qur'an merupakan kitab suci umat Islam yang diharapkan mampu menjadi pembimbing dan pedoman dalam mengarungi bahtera kehidupan. Di dalam Al-Qur'an terkandung nilai dan konsep pemecahan berbagai masalah yang dihadapi manusia, baik masalah keagamaan maupun masalah sosial kemasyarakatan.³ Perkembangan kecerdasan seorang anak ditentukan oleh banyak faktor, salah satunya

¹ Imas Kurniasih, *Mendidik Sq Anak Menurut Nabi Muhammad Saw* (Yogyakarta : Pustaka Marwa, 2010), 27.

² Darajat, R., Ginanjar, M. H., & Wahidin, U., "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti (Studi Di Sman 4 Bogor Tahun Ajaran 2018/2019)", *Prosa Pai: Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam*, Vol. 1, No. 2, (2019), 75-86

³ Nisak, N. M., "Implementasi Kurikulum Pembelajaran Alquran di Sekolah Dasar", *Halaqa: Islamic Education Journal*, Vol. 2, No. 2, (2018), 150-164.

adalah peran dari sekolah tempat ia belajar.⁴ Sekolah memiliki peranan penting terhadap kebutuhan intelektualitas, emosionalitas, dan spiritualitas setiap anak. Terkait perkembangan spiritualitas di sekolah, Guru Pendidikan Agama Islam menjadi tonggak utama. Guru Pendidikan Agama Islam memiliki peranan yang sangat penting dalam membantu siswa agar mampu membaca Al-Qur'an.

Kemampuan guru Pendidikan Agama Islam dalam melaksanakan tugasnya sebagai guru Pendidikan Agama Islam harus ditingkatkan bukan hanya dalam pengetahuan Agama Islam saja akan tetapi yang utama dalam ketrampilan siswa yaitu kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an sesuai dengan ilmu tajwid yang baik dan benar agar siswa tidak hanya mempunyai pengetahuan tentang dunia saja, akan tetapi pengetahuan untuk akhirat lebih diprioritaskan oleh guru Pendidikan Agama Islam kepada siswa nya. Melalui Al-Qur'an inilah manusia mengetahui pedoman hidup selaku umat Islam yang harus taat dan menjalankan perintah nya. Sehingga Al-Qur'an juga merupakan bacaan yang jika membacanya akan mendapat pahala atas setiap huruf yang dibaca. Oleh karena itu, Allah memerintahkan umatnya untuk membaca Al-Qur'an dengan tartil yaitu benar secara tajwid dan makhrjanya⁵. Adapun tujuan belajar membaca Al-Qur'an adalah bisa membaca dan menulis Al-Qur'an dengan fasih (baik dan benar sesuai dengan kaedah qira'ah dan tajwidnya). Apabila dalam membaca dan

⁴ Wulansari Vitaloka dkk., Pendidikan Karakter Bagi Anak Usia Dini (Bandung : Media Sains Indonesia, 2021), 58.

⁵ Ida Sulistiani, "Upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Alqur'an Siswa Kelas V Dan VI Di SD Negeri 2 Bangsa Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas", Purwokerto: Skripsi FPAI, Tarbiyah, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto, (2011), 3.

menulis Al-Qur'an salah harakatnya saja akan mengubah arti dalam ayat Al-Qur'an itu sendiri, maka sangat penting sekali belajar membaca dan menulis Al-Qur'an agar dalam membaca dan menulis Al-Qur'an tidak mengalami kesalahan. Membaca dan menulis Al-Qur'an dalam ajaran Islam dinilai sebagai ibadah, orang yang membacanya dan menulis dijanjikan pahala di sisi Allah.

Kemampuan membaca Al-Qur'an ini tidak hanya untuk di dunia saja, tetapi juga untuk bekal di akhirat kelak. Keberhasilan guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran sangat ditentukan oleh pemahamannya terhadap komponen-komponen mengajar dan kemampuan menerapkan atau mengatur sejumlah komponen pembelajaran secara efektif. Salah satu kegiatan yang harus guru lakukan adalah melakukan pemilihan dan penentuan metode yang akan dipilih untuk mencapai tujuan pengajaran. Penentuan dan pemilihan metode ini didasari adanya metode-metode tertentu yang bisa dipakai untuk mencapai tujuan tertentu.⁶ Dengan adanya penerapan metode yang sesuai dengan pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada materi Al-Qur'an diharapkan peserta didik dapat lebih mudah paham dalam menerima materi tentang Al-Qur'an, terutama dalam peningkatan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Berdasarkan studi sementara di SDN Bawang 3 Kota Kediri, masih banyak dijumpai siswa-siswi yang bacaan Al-Qur'an nya belum standar, bacaanya tidak sesuai dengan kaidah ilmu tajwid, makharijul huruf

⁶ Tedi Basyir Chairul, "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca AlQuran di SMP 08 Muhammadiyah Yogyakarta", (Yogyakarta: Skripsi UIN Sunan Kalijaga, 2013), 3.

bahkan ada dari mereka yang masih merasa bingung mengenai ilmu tahwid. Oleh karena itu, guru harus bisa melaksanakan tugasnya untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik, fasih dan benar sesuai dengan tajwid. Dengan metode yang tepat siswa dalam membaca Al-Qur'an akan mendapatkan hasil belajar yang maksimal. Upaya yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an yaitu melakukan pembiasaan membaca Al-Qur'an atau surah-surah pendek sebelum memulai pembelajaran, memberikan penugasan kepada siswa berupa menghafal surah-surah pendek di rumah yang kemudian disetorkan di sekolah melalui guru Pendidikan Agama Islam, dan memberikan penekanan terkait manfaat dari membaca Al-Qur'an, sehingga akan menimbulkan keinginan siswa untuk berlatih membaca Al-Qur'an yang kemudian akan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an.

Dari latar belakang di atas, upaya peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an sangat diperlukan, terutama pada jenjang pendidikan sekolah dasar. Hal ini disebabkan perkembangan zaman yang semakin maju jika tidak diimbangi dengan pengembangan kecerdasan spiritual melalui pembelajaran Al-Qur'an maka akan menimbulkan berbagai kemadharatan. Dengan demikian penulis tertarik untuk mengangkat penelitian ini dengan judul: **“Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas V di SDN Bawang 3 Kota Kediri”**.

B. FOKUS PENELITIAN

1. Bagaimana tingkat kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas V di SDN Bawang 3 Kota Kediri ?
2. Bagaimana upaya pembelajaran di dalam kelas yang dilakukan guru PAI dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas V di SDN Bawang 3 Kota Kediri?
3. Bagaimana upaya pembelajaran di luar kelas yang dilakukan guru PAI dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas V di SDN Bawang 3 Kota Kediri?

C. TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk mendiskripsikan tingkat kemampuan membaca Al-qur'an siswa kelas V di SDN Bawang 3 Kota Kediri.
2. Untuk mendiskripsikan upaya pembelajaran di dalam kelas yang dilakukan guru PAI dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas V di SDN Bawang 3 Kota Kediri.
3. Untuk mendiskripsikan upaya pembelajaran di luar kelas yang dilakukan guru PAI dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas V di SDN Bawang 3 Kota Kediri.

D. MANFAAT PENELITIAN

1. Lembaga

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan analisis tentang meningkatkan kemampuan membaca Al-qur'an siswa sehingga dapat mengatasi permasalahan-permasalahan siswa tentang membaca Al-qur'an.

2. Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan masukan bagi guru dalam melaksanakan tugasnya untuk membimbing dan mendidik anak didiknya, terutama dalam mengajarkan membaca Al-qur'an kepada siswanya.

3. Peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan rujukan bagi peneliti-peneliti yang akan datang dengan tema yang sama.

E. PENELITIAN TERDAHULU

Penelitian terdahulu yang menjadi referensi penulis dalam mengangkat tema ini yaitu penelitian yang di tulis oleh Hidayatu Hamzah.⁷Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa upaya yang dilakukan guru Baca Tulis Al-Qur'an dalam meningkatkan baca tulis Al-Qur'an yaitu menambah jam pelajaran menjadi sepuluh jam pelajaran perminggu, menciptakan kondisi dan motivasi yang baik pada waktu pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an, menggunakan metode yang tepat sesuai dengan tingkat kemampuan siswa, menerapkan media yang sesuai pada pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an, mencari dan menyediakan materi Baca Tulis Al-Qur'an, menyediakan sarana dan prasarana pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an.

⁷ Hidayatu Hamzah, "Upaya Guru Baca Tulis Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kualitas Baca Dan Tulis Al-Qur'an Siswa Di Sd Islam Plus Masyithoh Kroya Kabupaten Cilacap", Skripsi, UIN Prof. KH. Syaifuddin Zuhri Purwokerto, 2017,150.

Penelitian selanjutnya di tulis oleh Zulfa Rosyidah.⁸ Penelitian ini adalah penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini menemukan bahwa upaya yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an anak didik di SD Negeri Sidorejo 01 Doko Blitar adalah dengan mengadakan kerjasama dengan TPA di daerah asal masing-masing siswa, menciptakan kondisi belajar yang baik, dan mengadakan sarana dan prasarana pembelajaran Al-Qur'an.

Penelitian serupa juga di tulis oleh Miss Saeiroh Chearsae.⁹ Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan jenis penelitian kualitatif lapangan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada peserta didik di SD Negeri Purwoyoso 01 Ngaliyan Semarang adalah mengadakan tadarus surat pendek pada awal jam pelajaran dan mengadakan pengajian tambahan (ekstrakurikuler).

Kajian yang ada pada tiga skripsi tersebut terdapat persamaan dan perbedaan dengan peneliti. Pada skripsi pertama perbedaannya adalah dalam penelitian tersebut membahas tentang bagaimana upaya guru Baca Tulis Al-Qur'an dalam meningkatkan kualitas baca tulis Al-Qur'an siswa di SD Islam Plus Masyitoh Kroya Kabupaten Cilacap. Sedangkan peneliti membahas tentang upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam

⁸ Zulfa Rosyidah, "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Pada Anak Didik Di SDN Sidorejo 01 Doko Blitar", Skripsi, UIN Malik Ibrahim Malang, 2008, 123.

⁹ Miss Saeiroh Chearsae, "Upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Peserta Didik Di SDN Purwoyoso 01 Ngaliyan Semarang", Skripsi, UIN Wali Songo Semarang, 2017,100.

meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas V di SDN Bawang 3 Kota Kediri. Persamaanya adalah sama-sama meneliti tentang upaya meningkatkan kualitas baca Al-Qur'an. Pada skripsi kedua sama-sama membahas upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam peningkatan membaca Al-Qur'an. Perbedaannya adalah dalam penelitian tersebut lebih mengarah peningkatan kualitas membaca Al-Qur'an pada semua jenjang kelas SD. Sedangkan peneliti memfokuskan penelitian pada jenjang kelas V SD. Pada skripsi ketiga cenderung lebih mengarah pada kompetensi professional guru. Sedangkan peneliti memfokuskan penelitian pada upaya guru Pendidikan Agama Islam. Persamaanya dalam meneliti sama-sama membahas membaca Al-Qur'an.